



**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI DAN
SELF-EFFICACY DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK MA. AT-TAHRIRIYAH
PANGPAJUNG MODUNG BANGKALAN**

TESIS

OLEH:

SHOFIYATUN DAROJAT

NPM:22102011030



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
2023**



**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI DAN
SELF-EFFICACY DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK MA. AT-TAHRIRIYAH
PANGPAJUNG MODUNG BANGKALAN**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

Shofiyatun Darojat

NPM: 221020110030

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM MALANG
JUNI 2023**



ABSTRAK

Darojat, Shofiyatun, 2023, Pengembangan Pembelajaran Pai & *Self-Efficacy* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Ma. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan Pembimbing: (1) Dr. Fita Mustafida, M. Pd, (2) Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M. Pd

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, *self-efficacy*, motivasi

Pada era modernisasi ini Pembelajaran pendidikan agama Islam sering kali dinilai masih berkutat pada tataran teori dan konservatif bukan pada praktis yang dapat memacu motivasi belajar siswa. Hal yang tak kalah penting dalam mendukung motivasi belajar adalah *Self-efficacy* yang merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran baik pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jika peserta didik memiliki *self-efficacy* yang baik maka dia akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti segala bentuk proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau di madrasah.

Tujuan utama penelitian ini untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang: (1) kondisi motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah At-Tahririyah, (2) Pengembangan pembelajaran PAI & *self-efficacy* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Madrasah Aliyah At-Tahririyah (3) Efisiensi Pengembangan pembelajaran PAI & *self-efficacy* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Madrasah Aliyah At-Tahririyah

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Pangpajung Modung Bangkalan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik penumpulan data triangulasi yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam (*deep interview*). Analisis data pada kasus individual menggunakan model alir Miles, Huberman dan Saldana (2014), ialah *data collection*, *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/veryfying*. Sedangkan keabsahan data dengan teknik *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confarmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kondisi motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI diklasifikasikan menjadi 2 yaitu, tinggi, rendah. Kedua, Strategi pengembangan pembelajaran PAI di dilakukan dengan cara *contextual teaching & learning* dengan peningkatan profesionalisme guru, optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan IT, pengembangan kemampuan literasi guru, penggunaan metode dan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan, adapun pengembangan *self-efficacy* siswa adalah program *personal development and motivation*, pendampingan intensif dari para *stakeholder*. Ketiga Strategi ini sangat efisien dengan indikator dampak yang menunjukkan respon dan sikap peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas disarankan sebagai berikut: Madrasah disarankan dapat lebih sering memberikan wadah khusus bagi siswa untuk mengembangkan *self-efficacy*nya melalui kegiatan khusus workshop atau kegiatan lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengupgrade kondisi dan level *self-efficacy* peserta didik.

ABSTRACT

Darojat, Shofiyatun, 2023, Development of PAI Learning & Self-Efficacy in Improving Learning Motivation of Students at MA At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan. Advisors: (1) Dr. Fita Mustafida, M.Pd, (2) Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd

Keywords: PAI learning, self-efficacy, motivation

In this modernization era, the learning of Islamic religious education is often considered to be still focused on the theoretical and conservative level, not on the practice that can spur student learning motivation. What is equally important in supporting learning motivation is self-efficacy, which is one of the factors supporting the success of the learning process. both learning Islamic Religious Education (PAI). If students have good self-efficacy, they will have high motivation to take part in all forms of learning processes carried out at school or in madrasahs.

The main objectives of this study are to describe in depth about: (1) the condition of students' learning motivation in teaching Islamic Religious Education at Madrasah Aliyah At-Tahririyah, (2) Development of PAI learning & self-efficacy in increasing the learning motivation of students at Madrasah Aliyah At-Tahririyah (3) Development Efficiency of PAI learning & self-efficacy in increasing the learning motivation of students at Madrasah Aliyah At-Tahririyah

This study uses qualitative research with a case study approach. The research location is Madrasah Aliyah Pangpajung Modung Bangkalan. Data collection techniques in research using data collection techniques triangulation which includes observation, documentation and in-depth interviews (deep interviews). Data analysis in individual cases used the Miles, Huberman and Saldana (2014) flow model, namely data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing/veryfying, while data validity used credibility, transferability, dependability and confirmability techniques.

The results showed that: First, the condition of students' learning motivation in PAI learning was classified into 2, namely, high, low. Second, the PAI learning development strategy is carried out by means of contextual teaching & learning by increasing teacher professionalism, optimizing the use of learning media, optimizing the use of IT, developing teacher literacy skills, using innovative and fun learning methods and models, while developing student self-efficacy is a personal program development and motivation, intensive assistance from stakeholders. These three strategies are very efficient with impact indicators that show the responses and attitudes of students.

Based on the description above, it is suggested as follows: Madrasahs are advised to provide a special forum for students more often to develop their self-efficacy through special workshop activities or other activities that can directly or indirectly upgrade the condition and level of self-efficacy of students.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan modernisasi zaman, kebutuhan pembelajaran juga terasa semakin meningkat, khususnya dalam perkembangannya. Di era ini pembelajaran dituntut untuk menjadi *role model* serta hal yang sangat digandrungi bagi peserta didik. Sebagai mana kita pahami bersama bahwa kualitas sebuah pendidikan di sebuah tempat akan menentuka output dari sumber daya manusianya.

Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, yang bertujuan untuk memberikan materi keislaman bagi generasi bangsa Indonesia. Mata pelajaran ini memeiliki peranan yang sangat strategis untuk membina kepribadian umat dan bangsa yang juga termasuk didalamnya warga sekolah yakni peserta didik.

Pada dasarnya pembelajaran dikelas membutuhkan eksistensi guru dan peserta didik yang saling berinteraksi dan menciptakan komunikasi dua arah yang efektif. Pola ini erat kaitannya dengan eksplorasi pendapat, gagasan serta ide-ide yang harus diasah untuk meningkatkan motivasi dan keyakinan diri peserta didik yang umum dikenal *self-efikacacy*.

Akhir-akhir ini fenomena yang kerap kali kita temui di madrasah khususnya dikelas ialah pembelajaran pendidikan agama Islam kurang berhasil merealisasikan pemahaman secara utuh dan masih berkutat pada tataran teori bukan pada praktis. Pembelajaran pendidikan agama Islam dinilai kurang merespon perkembangan zaman, dan nampak monoton dan masih konservatif.

Elemen-elemen pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dan madrasah khususnya, saat ini terbatas pada aspek materi dan metodologi nya saja. Permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian dan kajian tertentu dengan strategi yang masif dan komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru PAI di MA. At-Tahririyah Desa Pangpajung Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) cukup rendah, sehingga menyebabkan beberapa hal yang berkaitan menurunnya efektivitas belajar peserta didik kurangnya minat belajar serta cenderung menghindari sesi pembelajaran serta malas untuk mengungkapkan pendapat pada sesi diskusi, sulit untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dimiliki dan cenderung tertutup (w.Gpai.1. 21/07/2022).

Selain strategi pembelajaran yang dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat unsur yang tak kalah penting untuk diperhatikan, yakni hal yang berkaitan dengan kondisi *self-efficacy* (keyakinan diri) dinilai berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.

Self-efficacy (keyakinan diri) siswa merupakan salah satu dimensi yang sangat penting dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membutuhkan tingkat kompleksitas kemampuan siswa dalam hal merespon materi pembelajaran serta memberikan *feed-back* terhadap materi yang telah diberikan sebagai salah satu bentuk indikator pencapaian dalam proses pembelajaran

Persoalan ini menuntut semua unsur pendidikan mengkaji dan mempelajari secara holistik berbagai macam strategi pembelajaran yang inovatif, solutif dan menarik, sehingga pembelajaran pendidikan agama islam kembali direspon penuh di dalam kelas.

Informasi dapat kita peroleh dari cuplikan wawancara dengan salah satu guru PAI MA. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan yang menegaskan bahwa *self-efficacy* itu penting, mengingat hal tersebut merupakan modal bagi peserta didik untuk menuju kesuksesan baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari yang nyata. Pada madrasah ini juga rentan sekali terhadap rendahnya motivasi belajar siswa yang dapat kita rasakan saat berlangsungnya pembelajaran dikelas. Adapun contoh konkret rendahnya tingkat *self-efficacy* siswa nampak ketika siswa enggan untuk mengeksplorasi idenya saat presentasi dan diskusi, dan juga mereka nampak cepat bosan dalam proses pembelajaran. hal ini tentu saja menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran (w.Gpai.2. 23/07/2022).★★★★★

Hasil *pre-leminary* di atas semakin mempertegas pernyataan Bandura bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah mengalami kesulitan dalam memecahkan tugas dan menganggap bahwa tugas tersebut sebagai ancaman terhadap dirinya. Siswa yang memiliki aspirasi rendah dan komitmen yang lemah pada tujuan cenderung menyerah. Sebaliknya individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi, aspirasi tinggi dan komitmen tinggi pada tujuan, tugas yang sulit dianggap sebagai tantangan untuk dipecahkan daripada dianggap sebagai ancaman yang harus dihindari.

Fakta empiriknya, pentingnya *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tampak terlihat dalam berbagai penelitian ilmiah kalangan akademisi. Albert Bandura dan Schunk dalam penelitiannya memperlihatkan semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) maka semakin cepat siswa tersebut memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian di atas diketahui bahwa pengembangan pembelajaran dan *self-efficacy* peserta didik berperan penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan. Guru sebagai pembimbing peserta didik memiliki posisi yang signifikan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik. Guru adalah sosok yang paling memahami tentang kondisi *self-efficacy* dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *self-efficacy* peserta didiknya. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam dalam konteks penelitian untuk mendeskripsikan hal yang berkaitan dengan pengembangan *self-efficacy* siswa pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA At -Tahririyah pangpajung modung bangkalan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi motivasi peserta didik MA. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan?
2. Bagaimana Strategi pengembangan pembelajaran PAI *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar di MA. At-Tahririyah?

3. Bagaimana efisensi pengembangan pembelajaran PAI & *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar di MA. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan:

1. Kondisi motivasi belajar peserta didik MA. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan
2. Strategi pengembangan pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar di MA. At-Tahririyah
3. Efisensi pengembangan pembelajaran PAI & *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar di MA. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan

4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua urgensi, yaitu urgensi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberikan informasi penting terkait dengan bagaimana pengembangan yang bisa dilakukan oleh para pendidik khususnya mereka yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat pendidikan menengah atas dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui memperbaiki dan mengembangkan *tingkat self-efficacy* peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi beberapa elemen pendidikan sebagai berikut:

a. Guru

Menjadi salah satu referensi pengembangan pembelajaran, memperkaya wawasan tentang *self-efficacy* peserta didik, serta menjadikan salah satu pijakan guru ketika ingin melakukan perbaikan dan peningkatan efektivitas proses pembelajaran.

b. Siswa/peserta didik

Menjadi rujukan untuk mengidentifikasi kondisi keyakinan diri siswa serta menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam merumuskan peningkatan tingkat keyakinan diri siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar serta memotivasi diri siswa untuk terus belajar.

c. Yayasan /Lembaga pendidikan madrasah

Menjadi dasar serta memberikan gambaran konkret bagi pihak yang mempunyai komitmen, visi misi serta kebijakan. Dalam hal ini pihak lembaga maupun yayasan dapat menyelenggarakan lembaga pendidikan yang khusus serta memotivasi untuk memunculkan strategi pengembangan apa yang harus mereka gunakan untuk mengembangkan pendidikan yang dirintisnya.

d. Peneliti selanjutnya

Menjadi rujukan penelitian serta pengembangan teori juga implementasinya dalam proses penelitian dan pemecahan masalah.

5. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, beberapa definisi istilah perlu peniliti pertegas. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah upaya terencana membuat peserta didik dapat terdorong serta tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai ilmu pengetahuan.

2. *Self-efficacy*

Self-efficacy adalah suatu keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas tertentu secara spesifik atau dengan kata lain efikasi diri merupakan prediksi diri tentang kompetensi untuk mencapai suatu tujuan

3. Motivasi belajar

dorongan internal dan eksternal pada para pelajar yang berdampak pada perubahan sikap yang umum diketahui dengan beberapa indikator yang mendukung



BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan data di atas maka dapat ditarik benang merah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kondisi motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu pertama, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan indikator aktif dalam mengikuti pembelajaran, melaksanakan tugas, aktif diskusi, dan presentasi, Memiliki gairah yang tinggi, Penuh semangat, Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi Mampu berjalan sendiri pada saat mengerjakan tugas ,Memiliki *self-efficacy* yang tinggi, Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi,Menganggap kesulitan sebagai tantangan yang harus diatasi, Memiliki kesabaran dan daya juang kedua,siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah. Dengan indikator Perhatian yang kurang terhadap pelajaran Semangat juang rendah, Merasa memiliki beban apabila mengerjakan sesuatu, Kesulitan berjalan sendiri saat mengerjakan tugas, Bergantung pada orang lain, Bisa melakukan tugas namun terpaksa, Konsentrasi kurang, Membuat kegaduhan, Pesimis, mudah berkeluh kesah saat menghadapi kesulitan.
2. Strategi *self-efficacy* siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan dilakukan dengan beberapa cara yaitu peningkatan profesionalisme guru, kemudian optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan IT, pengembangan kemampuan literasi guru, penggunaan metode dan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan serta melakukan bimbingan khusus terhadap beberapa mata pelajaran PAI yang sifatnya lebih banyak membutuhkan praktik daripada teori.

3. Pengembangan Pembelajaran PAI & *Self-Efficacy* dalam meningkatkan motivasi belajar di MA. At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan menjadi langkah yang direspon baik oleh peserta didik dan hal ini efektif untuk terus diberlakukan dan ditingkatkan. Terbukti dampak positif yang nyata ialah Kerja sama ,Saling menunjang ,Menyenangkan, Belajar yang bergairah, terintegrasi , Siswa aktif, Kritis ,Kreatif, Sharing, Hasil yang nyata.

B. Saran

Agar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan berjalan dengan lebih baik, kondusif dan optimal, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepala Madrasah diharapkan lebih aktif dalam melakukan fungsi *controlling* terhadap kondisi dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran, tidak hanya kontrol yang sifatnya formal tapi juga yang sifatnya tidak formal. Misalkan dalam kondisi tertentu mengajak siswa untuk ngobrol dan mendengarkan aspirasi dari mereka sehingga secara langsung kepala madrasah mengetahui permasalahan personal yang menghambat proses pembelajaran.
2. Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disarankan untuk lebih mampu mengidentifikasi karakteristik peserta didik baik di dalam maupun di luar pembelajaran. hal ini penting untuk dilakukan agar guru dapat mempersiapkan model dan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Di samping itu, guru PAI disarankan untuk tidak hanya memposisikan dirinya sebagai pendidik tapi juga sebagai “teman” bagi peserta didik sehingga mereka merasa bahwa madrasah adalah rumah kedua dan guru adalah orang tua kedua bagi mereka. Madrasah disarankan dapat lebih sering memberikan wadah khusus bagi siswa untuk mengembangkan *self-efficacy*nya melalui kegiatan workshop yang bertajuk pengembangan personal sehingga siswa



benar-benar memahami dirinya dengan seutuhnya dan pada akhirnya dia akan lebih termotivasi untuk mencapai segala cita-citanya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. King, L. (2010) Psikologi umum. Jakarta: Salemba Humanika.
- Afrizal (2015) Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amdan, S. et al. (2016) 'The role of extrinsic motivation on the relationship between office environment and organisational commitment', *Procedia Economics and Finance*, 37, pp. 164–169.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1997) *self-efficacy (the exercise of control)*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K. (1982) *Qualitative research for education: an introduction to theory and method*. Boston: Allyn and Bacon. Inc.
- Empati, J., Aulia, D. and Kustanti, E.R. (2021) 'Penyesuaian Diri Pada Siswa Boarding School Di Madrasah Tsanawiyah Nu Assalam Dan Madrasah Tsanawiyah Amsilati', 10(Nomor 03), pp. 205–209.
- Erman, E. (2019) 'Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 16 Teluk Kasai Kecamatan Batang Kapas', *Jurnal JPDO*, 2(1), pp. 300–305.
- Evelin dan Hartini Nara (2011) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fadilah, R.N. and Rafsanjani, M.A. (2021) 'Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring', *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), pp. 581–588.
- Fauziah, N. (2018) 'Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural', *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 3(1), pp. 10–26.
- Fiest, K. et al. (2011) 'P2-84 chronic conditions and major depression in community-dwelling older adults', *Journal of Epidemiology & Community Health*, 65(Suppl 1), pp. A243– A243.
- Fitriana, S., Ihsan, H. and Annas, S. (2015) 'Pengaruh efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar

matematika pada siswa kelas VIII SMP', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), pp. 86–101.

Grandy, R.E. (1982) 'JI Zucker. The adequacy problem for classical logic. *Journal of philosophical logic*, vol. 7 (1978), pp. 517–535.-JI Zucker and RS Tragesser. The adequacy problem for inferential logic. *Journal of philosophical logic*, pp. 501–516.-Dag Prawitz. Proofs and t', *The Journal of Symbolic Logic*, 47(3), pp. 689–694.

Hadi, M.S. (2020) 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendekatan Penanaman Nilai (Inculcation Approach) dalam Mewujudkan Budaya Religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara'. IAIN Kudus.

Hardianti, N. and Marpaung, M.P. (2021) 'Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Speaking Siswa Kelas X', *Jurnal Pendidikan*, 22(1), pp. 46– 57. doi:10.33830/jp.v22i1.976.2021.

Hasan, I. (2009) *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, R.H.K. (no date) 'Meningkatkan Self-Efficacy (Efikasi Diri) Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Arcs (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)'. Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

jaenudin, U. (2015) *Teori kepribadian*. 1st edn. Bandung: CV.Pustaka Setia.

Jailani, M.S. and Hamid, A. (2016) 'Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI))', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).

Jatrina, J. and Sardiman, S. (2020) 'The Implementation of Mind Mapping Model to Increase Motivation and Achievement of History Learning in SMA Negeri 1 Ngaglik', in *The Proceedings of the 4th International Conference of Social Science and Education, ICSSSED 2020, August 4-5 2020, Yogyakarta, Indonesia*.

Jess Feist, G.J.F. (2011) *Teori kepribadian = theories of personality (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kemenag (2019) 'Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah', *Kemenag RI*, pp. 1–28.

Kemendikbud (2013) 'Permendikbud 54-2013 SKL', 2011.

li Imran, A. (no date) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Kelompok Mata Kuliah Keahlian Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe)'

- Marlina, M. (2022) 'Hubungan Antara Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Aktif', *Ta'dib*, 11(1), pp. 77–89. doi:10.54604/tdb.v11i1.46.
- Marsela, R.D. and Supriatna, M. (2019) 'Konsep diri: Definisi dan faktor', *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), pp. 65–69.
- Mediawati, E. (2010) 'Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar', *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Moleong (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L.J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mukhid, A. (2009) 'Self Efficacy: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan.', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 4/no.1.
- Mulyasa (2006) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NISAK, F.R. (2017) 'Gambaran Motivasi Belajar Siswa Yang Kerja Part-Time'. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nur Latifah Rangkuti (2021) "Pengaruh Efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurhayati, I., Wardan, D.K. and Totalia, S.A. (2013) 'Upaya Meningkatkan Academic Self Efficacy dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Smk Negeri 3 Surakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Pratama, W. (2022) 'Efek Moderasi Motivasi Belajar Pengaruh Academic Hardiness Dan Lingkungan Keluarga Pada Hasil Belajar', *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains*, 10(2), pp. 104–118.
- Purwanto, M.N. (no date) 'A. Deskripsi Teori 1. Belajar a. Pengertian Belajar'.
- Rahmi, A.A. (2019) 'Pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap regulasi belajar santri di Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin Samarinda', *Psikoborneo*, 7(1), pp. 255–265. Rosyadi, M.I. (2017) 'Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Man Kandat Kediri'.

- Sagala, S. (2003) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2011) *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Saputra, R.M.A., Hariyadi, A. and Sarjono, S. (2021) 'Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), pp. 840–847. doi:10.31949/educatio.v7i3.1268.
- Sugiono (2011) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Supriyadi (2011) *Strategi Belajar Mengajar*,. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Tafsir, A. (2000) *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Ulum, M.S., Wahyudin, A. and Haryadi, H. (2018) 'Keyword Based Learning in Writing Poetry Skills with Influence of Studentsâ€™TM Motivation and Teaching Skills of Teachers', *Journal of Primary Education*, 7(2), pp. 228â – 234.
- Umari, T., Rosmawati, R. and Donal, D. (2018) 'Motivation of Students Choose The Faculty of Education and Science of Education University of Riau', in *Proceedings of the UR International Conference on Educational Sciences*, pp. 514–520.
- Zagoto, S.F.L. (2019a) 'Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), pp. 386–391. doi:10.31004/jrpp.v2i2.667.
- Zagoto, S.F.L. (2019b) 'Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), pp. 386–391.

